

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data-data secara terperinci mengenai pembelajaran komputer berbicara yang dilakukan oleh tenaga pendidik kelas terhadap peserta didik dengan hambatan penglihatan di SLB A Pembina Tingkat Nasional pada jenjang sekolah menengah pertama. Dari tujuan utama tersebut akan dijabarkan menjadi tujuan khusus, yaitu

1. Bagaimana bentuk perencanaan pembelajaran komputer berbicara yang dibuat oleh tenaga pendidik kelas di SLB A Pembina Tingkat Nasional pada jenjang sekolah menengah pertama.
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran komputer berbicara yang dilakukan oleh tenaga pendidik kelas di SLB A Pembina Tingkat Nasional pada jenjang sekolah menengah pertama.
3. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran komputer berbicara yang dilakukan oleh tenaga pendidik kelas di SLB A Pembina Tingkat Nasional pada jenjang sekolah menengah pertama.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam penelitian kualitatif suatu peristiwa atau hal tertentu akan memiliki makna jika dilihat dari sudut pandang tertentu dan bersifat kontekstual. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran tentang objek yang diteliti secara utuh. Penelitian ini bermaksud untuk membuat penggambaran deskripsi fakta, kejadian, atau hal khusus yang telah terjadi dan yang sedang terjadi dilapangan secara sistematis, factual, dan akurat. Dalam konteks penelitian ini, penggambaran yang dimaksud adalah gambaran komperhensif tentang upaya yang dilakukan tenaga pendidik dalam memberikan pembelajaran mengenai pembelajaran komputer bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan. Jenis metode penelitian deskriptif karena gambaran yang diberikan akan lebih spesifik dan mendetail.

Menurut Narawi, metode deskriptif merupakan langkah-langkah melakukan representasi objektif tentang gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah yang diteliti dengan ciri-ciri:

1. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada suatu penelitian atau masalah yang bersifat aktual.
2. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diteliti apa adanya dengan diiringi-integrasi rasional. Ini berarti bahwa penggambaran upaya yang dilakukan tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran

komputer berbicara di jenjang Sekolah Mengengah Pertama (SMP) dilakukan secara fokus, apa adanya dan diintegrasikan secara rasional.⁴¹

C. Latar Penelitian

Latar penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini meliputi:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB A Pembina Tingkat Nasional di kelas IX Sekolah Mengengah Pertama (SMP). SLB A Pembina terletak di Jl. Pertanian Raya, Lebak Bulus Jakarta Selatan. SLB A Pembina menyelenggarakan pembelajaran dari jenjang Pendidikan usia dini hingga Sekolah Menengah Atas.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu mulai dari bulan Mei sampai dengan Juli.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian diantaranya, yaitu:

1. Data

Data yang diungkap dalam penelitian ini adalah data kegiatan mengenai pembelajaran Komputer Berbicara pada peserta didik dengan hambatan

⁴¹ Narawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1993), h. 23

penglihatan. Data yang diperoleh berupa data melalui pengamatan (observasi, wawancara, dan dokumentasi) yang didalamnya terdapat komponen berupa tujuan pembelajaran Komputer Berbicara, pendekatan, metode media, materi serta bentuk-bentuk evaluasi yang dilakukannya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer (peserta didik dan tenaga pendidik) dan sumber data sekunder (kepala sekolah). Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini adalah pembelajaran Komputer Berbicara pada peserta didik dengan hambatan penglihatan yang terjadi dilapangan. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui kepala sekola atau dokumentasi.

Sumber data atau subjek peneliti ini dipilih berdasarkan kriteria yang harus diperhatikan:

- a. Peserta didik dengan hambatan penglihatan yang bersekolah di Kelas IX Sekolah Mengengah Pertama (SMP) SLB A Pembina Tingkat Nasional.
- b. Tenaga pendidik yang memberikan pembelajaran Komputer Berbicara pada peserta didik dengan hambatan penglihatan.

- c. Kegiatan yang diteliti adalah kegiatan pembelajaran Komputer Berbicara pada peserta didik tunenetra di Kelas IX Sekolah Mengengah Pertama (SMP) SLB A Pembina Tingkat Nasional.
- d. Kepala sekolah SLB A Pembina Tingkat Nasional.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Pengumpulan dan perekaman data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati pembelajaran Komputer Berbicara peserta didik dengan hambatan penglihatan di Kelas IX Sekolah Mengengah Pertama (SMP). Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi secara langsung kegiatan belajar mengajar komputer yang terjadi di lapangan dengan memberikan kode pada laporan berupa CL (Catatan Lapangan).

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi lengkap dan terperinci yang tidak tampak saat peneliti melakukan observasi. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi struktur. Wawancara ini ditunjukan kepada kepala sekolah, peserta didik kelas IX SMP dan tenaga pendidik di kelas IX Sekolah Mengengah Pertama (SMP)

3. Dokumentasi

Untuk memperkaya dan melengkapi informasi yang dibutuhkan maka digunakan informasi data penelitian berupa dokumen-dokumen mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran komputer.

TABEL I. PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	SubVariable	Dimensi	Indikator	Aspek	Sumber Data		
					Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Strategi Pembelajaran	Perencanaan	RPP SILABUS	Penetapan Tujuan	Penetapan Tujuan Umum	-	-	Ya
				Penetapan Tujuan Khusus	-	-	Ya
				Penyusunan Materi Pembelajaran	-	-	Ya
			Metode	Teknik Pembelajaran	-	-	Ya
				Media Pembelajaran	-	-	Ya
				Perencanaan Tes	Perencanaan Tes Tertulis	-	-
			Perencanaan Tes Tertulis		-	-	Ya
			Perencanaan Tes NonTertulis		-	-	Ya
			Pelaksanaan	Kegiatan Pembuka (Eksplorasi)	Apersepsi	Pengamatan Pembelajaran	Ya
	Pengamatan Pembelajaran	Ya				Ya	-
	Kegiatan Inti	Materi		Pengamatan Pembelajaran	Ya	Ya	-

		(Elaborasi)	Pembelajaran	Pembelajaran			
			Metode	Pengamatan	Ya	Ya	-
			Pembelajaran	Pembelajaran			
			Media	Pengamatan	Ya	Ya	-
			Pembelajaran	Pembelajaran			
		Sumber	Pengamatan	Ya	Ya	-	
		Belajar	Pembelajaran				
		Kegiatan	Tanya Jawab	Pengamatan	Ya	Ya	-
	Penutup (Konfirmasi)		Pembelajaran				
		Menyimpulkan	Pengamatan	Ya	Ya	-	
	Evaluasi	Pengetesan		Pembelajaran			
			Tes Tertulis	Pengamatan	Ya	Ya	Ya
				Pengetesan			
Tes NonTertulis		Pengamatan	Ya	Ya	Ya		
			Pengetesan				
Tindak Lanjut		Remedial		Pengamatan Tindak	Ya	Ya	-
			Lanjut				
	Pelajaran	Pengamatan Tindak	Ya	Ya	-		
	Tambahan	Lanjut					
Penugasan	Pengamatan Tindak	Ya	Ya	-			

				Lanjut			
--	--	--	--	--------	--	--	--

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data pada waktu tertentu. Analisis dilakukan selama pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengembangkan catatan lapangan dan catatan wawancara serta dokumen-dokumen yang diperoleh, pengumpulan data dan pengelompokan sesuai klasifikasinya. Analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka.

Analisis menurut Mathew dan Michael (Miles dan Huberman) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data adalah menyeleksi dan memilih hal-hal yang pokok, menggolongkan tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian serta membuang data yang tidak perlu. Hasil data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil penelitian. Untuk dapat mempermudah proses pereduksian data dapat menggunakan kode-kode tertentu pada data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur yang kedua dari analisis data, bentuk penyajian data dapat berupa bentuk matriks, network, chart atau grafik yang

memungkinkan data hasil penelitian tidak tercampur dengan setumpuk data lain yang belum diolah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan untuk mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, model, tema atau hal yang sering muncul. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti. Kesimpulan yang dihasilkan semakin lama semakin jelas dengan semakin banyaknya data yang diperoleh.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Miles dan Hubberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data penelitian, akan digunakan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

Triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengecekan kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik berasal dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi selama penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan yang peneliti lakukan sebanyak satu kali dalam satu minggu. Data mengenai pembelajaran komputer untuk peserta didik dengan hambatan penglihatan di kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan didapatkan dari hasil pengamatan secara khusus.